

ARTIKEL

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN
MELENGKAPI KALIMAT YANG BELUM SELESAI BERDASARKAN
GAMBAR PADA SISWA KELAS I SDN JOGOMERTO I KECAMATAN
TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

*EFFECT OF DEMONSTRATION METHODS ON CAPABILITY
COMPLETE SENTENCE THAT HAS NOT ENDED BASED
IMAGES IN CLASS I STUDENTS SDN JOGOMERTO I
KECAMATAN TANJUNGANOM NGANJUK DISTRICT
2017/2018 LESSON YEAR*



Oleh:

UMU NIHAYAH

NPM. 12.1.01.10.0491 P

Dibimbing oleh:

1. Abdul Aziz Hunaifi, MA
2. Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2019

**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : **Umu Nihayah**
NPM : 12.1.01.10.0491 P
Telepon/HP : 085232381036
Alamat Surel : umunihayah1111@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh *Metode Demonstrasi* Terhadap Kemampuan Melengkapi Kalimat Yang Belum Selesai Berdasarkan Gambar Pada Siswa Kelas I SDN Jogomerto I Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.

Fakultas – Program Studi : FKIP/ PGSD




Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi : Kampus 1 Jl.K. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Januari 2019
Pembimbing I,  <u>Abdul Aziz Hunafi, MA</u> NIDN : 0704078402	Pembimbing II,  <u>Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN 0713037304	Penulis,  <u>Umu Nihayah</u> NPM : 12.1.01.10.0491 P

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN
MELENGKAPI KALIMAT YANG BELUM SELESAI BERDASARKAN
GAMBAR PADA SISWA KELAS I SDN JOGOMERTO I
KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Umu Nihayah
12.1.01.10.0491 P
FKIP-PGSD

umunihayah1111@gmail.com

Abdul Aziz Hunaifi, MA¹ dan Sutrisno Sahari, S.Pd, M.Pd²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan menulis siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang masih banyak siswa mendapat nilai di bawah KKM. Hal ini dikarenakan metode mengajar yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, perlu adanya upaya untuk memperbaiki mutu dan kualitas dalam suatu proses pembelajaran dengan mengembangkan metode pembelajaran yang salah satunya adalah dengan menggunakan metode demonstrasi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat yang belum selesai sebelum digunakan metode demonstrasi? (2) Bagaimana kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar setelah digunakan metode demonstrasi? (3) Adakah pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar?

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan ini sebagai berikut: (1) Mengetahui kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar sebelum diterapkan metode demonstrasi pada kelas I SDN Jogomerto I Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018, (2) Mengetahui kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat yang belum selesai setelah diterapkan metode demonstrasi pada kelas I SDN Jogomerto I Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018. (3) Mengetahui perbedaan antara sebelum dan setelah menggunakan metode demonstrasi terhadap kemampuan siswa melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar sebelum diterapkan metode demonstrasi pada kelas I SDN Jogomerto I Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian Pre-Experimental Design dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Poulasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I pada SDN Jogomerto 1 Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 20 siswa, dengan teknik sampel total sampel maka jumlah sampel sama besar dengan jumlah populasi. Pengumpulan data diperoleh dengan teknik tes. Data-data yang terhimpun dianalisis menggunakan uji t-tes.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar sebelum menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas I SDN Jogomerto I Kabupaten Nganjuk di bawah KKM 70 (2) Kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar setelah menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas I SDN Jogomerto I Kabupaten Nganjuk di atas (KKM) 70 (3) Terdapat pengaruh setelah menggunakan metode demonstrasi terhadap kemampuan kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar pada siswa kelas I SDN Jogomerto I Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: metode demonstrasi, kemampuan melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar

I. LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang dapat menjadi pemersatu bangsa Indonesia. Untuk menjaga kelestarian dan keutuhan Bahasa Indonesia maka diperlukan berbagai macam upaya . Salah satu upaya tersebut adalah dengan mengajarkan Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, maupun Sekolah Menengah Atas. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD menurut Kosasih (2012.3) “Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD adalah berkembangnya keterampilan berbahasa, yakni keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis”. Berdasarkan pernyataan tersebut tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD adalah memberikan kecakapan siswa dalam berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan.

Sebagaimana diungkapkan bahwa salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis. Pada dasarnya pengajaran menulis di Sekolah Dasar diharapkan dapat membekali siswa dengan kemampuan menulis yang baik. Dengan menulis siswa dapat menuliskan ide-ide pada kertas dan

mengeluarkan pendapatnya yang dipikirkannya. Menurut Tarigan (2008:3), “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”. Dengan demikian pengertian menulis merupakan proses komunikasi yang disampaikan dengan bahasa tulis.

Menurut Resmini (2006 195) bahwa,

Pelaksanaan pengajaran menulis di sekolah dasar terutama di kelas satu dan dua tidak dapat dipisahkan dari membaca permulaan, walaupun membaca dan menulis merupakan dua kemampuan yang berbeda. Menulis bersifat produktif sedangkan membaca bersifat reseptif.

Berdasarkan pengamatan di SDN Jogomerto 1 Kec. Tanjunganom terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia, bahwa selama ini metode mengajar yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode lama yaitu metode konvensional berupa ceramah sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan tersebut, pemilihan metode pembelajaran menulis yang kurang sesuai di SDN Jogomerto I dianggap menjadi faktor

utama rendahnya kemampuan menulis siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang

masih banyak siswa mendapat nilai di bawah KKM.

**Daftar nilai rata-rata hasil belajar
menulis siswa kelas I**

Tahun Ajaran	Nilai Rata-rata
2016/2017	6,79
2017/2018	6,90

Dari kenyataan di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa dalam melengkapi kalimat berdasarkan gambar masih rendah. Dengan demikian, perlu adanya upaya untuk memperbaiki mutu dan kualitas dalam suatu proses pembelajaran yang merupakan tanggung jawab seorang pendidik. Diperlukan sosok pendidik yang kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode demonstrasi. Menurut Roestiyah (2008: 231) “Demonstrasi/peragaan merupakan salah satu strategi mengajar di mana guru memperlihatkan suatu benda asli benda tiruan, atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada seluruh siswa”.

Hal ini juga berarti bahwa strategi demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda

tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain di depan seluruh siswa.

Menurut Roestiyah (2008: 230) metode demonstrasi bisa dilakukan dengan mengikuti tahap-tahap berikut ini:

1. Merumuskan dengan jelas jenis kecakapan atau keterampilan yang diperoleh setelah demonstrasi dilakukan.
2. Menentukan peralatan yang digunakan, kemudian diuji coba terlebih dahulu agar pelaksanaan demonstrasi tidak mengalami kegagalan.
3. Menetapkan prosedur yang dilakukan, dan melakukan percobaan sebelum demonstrasi dilakukan.
4. Menentukan durasi pelaksanaan demonstrasi.
5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar pada saat maupun sesudah demonstrasi.
6. Meminta siswa untuk mencatut hal-hal yang dianggap perlu.
7. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa.

Metode demonstrasi dipilih karena sesuai dengan kondisi peserta didik. Sehingga pendidik mampu mengelola kelas dengan baik dan proses pembelajaran dapat berjalan efektif serta dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Terkait dengan hal tersebut, maka dipilihlah judul “Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Melengkapi Kalimat yang Belum Selesai Berdasarkan Gambar pada Siswa Kelas I SDN Jogomerto I Kecamatan Tanjungariom Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017/2018”.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data penelitian cenderung bersifat numerik atau angka Hal ini sesuai dengan pendapat Muliawan (2014:03). "Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengandalkan pada pengolahan data melalui hitungan angka dalam matematika". Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Experimental Design* dengan desain *One-Giroup Pretest-Posttest Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I pada SDN Jogomerto 1 Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 20 siswa, dengan teknik sampel total sampel maka jumlah sampel sama besar dengan jumlah populasi. Pengumpulan data diperoleh dengan teknik tes. Data-data yang terhimpun dianalisis menggunakan uji t-tes.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitian

1. Kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar sebelum menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan hasil pencapaian KKM kemampuan melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar sebelum menerapkan metode demosntrasi menunjukkan bahwa terdapat 17 siswa atau 85% tidak tuntas atau belum mecapai KKM dan 3 siswa atau 15% tuntas atau berhasil mecapa KKM. Jika dilihat dari rata-rata kemampuan melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar sebesar 57 nilai tersebut belum mencapai KKM. Menurut Sagala (2010:201) “Metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada siswa, di mana pembelajaran ini lebih berpusat pada guru”. Akibatnya terjadi kurang aktif dalam belajar. Selain itu menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran cenderung

membosankan atau kurang menarik.

2. Kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar setelah menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan hasil pencapaian KKM kemampuan melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar setelah menerapkan metode demonstrasi menunjukkan bahwa terdapat 12 siswa atau 10% tidak tuntas atau belum mencapai KKM dan 18 siswa atau 90% tuntas atau berhasil mencapai KKM. Jika dilihat dari rata-rata kemampuan melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar sebesar 81,95 nilai tersebut belum mencapai KKM.

Menurut Roestiyah (2008: 231), demonstrasi peragaan merupakan salah satu strategi mengajar di mana guru memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada seluruh siswa. Dengan penggunaan metode demonstrasi dapat membangkitkan minat siswa terhadap materi.

3. Pengaruh setelah menggunakan metode demonstrasi terhadap

kemampuan melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.

Berdasarkan hasil uji t menggunakan *Paired Samples Test* didapat t_{hitung} (10,933) dengan df 19 diperoleh t_{tabel} (2,093) dan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian nilai t_{hitung} (10,933) > t_{tabel} (2,093) nilai signifikansi 0,000 < 0,05, hal ini berarti maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar. Terdapat pengaruh setelah menggunakan metode demonstrasi terhadap kemampuan melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar pada siswa kelas I SDN Jogomerto I Kec. Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar sebelum menggunakan metode demonstrasi pada kelas I SDN Jogomerto 1 Kab. Nganjuk di bawah (KKM) 70.

2. Kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar setelah menggunakan metode demonstrasi pada kelas I SDN Jogomerto 1 Kab. Nganjuk di atas (KKM) 70.
3. Terdapat pengaruh setelah menggunakan metode demonstrasi terhadap kemampuan melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar pada siswa kelas I SDN Jogomerto I.

IV. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dituliskan implikasi sebagai berikut.

Dari kesimpulan telah dinyatakan bahwa ditinjau dari hasil belajar metode demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar. Hal ini dikarenakan metode demonstrasi dalam proses pembelajarannya dapat membangkitkan minat siswa terhadap materi, sehingga siswa mampu dalam menuliskan kata atau melengkapi kalimat berdasarkan gambar dengan tepat, hal ini dikarenakan siswa terbiasa dengan berpikir kritis dan cepat, maka dalam menulis pun siswa

akan terampil, dan tepat dalam perangkaian kata.

Selain itu dari hasil penelitian ini terbukti bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tidak memberi kesan menjenuhkan, sehingga dapat dijadikan alternatif model pembelajaran di kelas.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Kosahih, 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Resmini, Novi. 2006. *Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya*. Bandung: Upi Press.
- Roestiyah. 2008. *Stratesi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008, *Meulis sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Sertifikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0010/PGSD.UKAI/2019

Hasil uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : Umu Nihayah
NPM : 12.1.01.10.0491 P
Judul Artikel : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Melengkapi Kalimat Yang Belum Selesai Berdasarkan Gambar Pada Siswa Kelas I SDN Jogomerto I Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018

Diperoleh hasil dengan keunikan : 92% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online / daring*).

Link hasil uji kesamaan : <https://plagiarisma.net/users/n31eqdhtlJ5xpyz/NqJ5jn2kxKwC'YzSw'Yzgx/IOBuRBmr6.html>

Kediri, 30 Januari 2019
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201